

## **Identifikasi Faktor-faktor Penyebab Tidak Berfungsinya Terminal Petanang Kota Lubuk Linggau**

Identificating Factors Causing the Malfunction of Lubuklinggau's Terminal Petanang

<sup>1</sup>Hadi Fahlevi, <sup>2</sup>Dadan Mukhsin

<sup>1</sup>*Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik,  
Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*  
*Email : <sup>1</sup>h\_fahlevi@yahoo.com, <sup>2</sup>dadan\_mukhsin@yahoo.com*

**Abstract.** Terminal Petanang was built at 2005 and finished at 2010 with more or less 2,5 Ha, with 500 vehicle capacity and the distances more or less 4 km to the city centre. Terminal Petanang is a boarding terminal in Lubuklinggau at south sumatera province, since it starts operating at 2011, Terminal Petanang not functioning as it were supposed to be. The method done in this study divided into three (3) parts: study approachment, data collecting technic and analysis method using factor analysis. Obtained result of analysis and field observation are : 1. Safety service are yet not good enough to be used. 2. Securities are not fully maximalized. 3. Scheduling order are not yet maximalized by terminal officer. 4. Comforting service are not good enough to be used by passenger and public transport's drivers. 5. Reachable service are not maximalized by passenger. 6. Procurement service are not available.

**Keywords ;** Lubuklinggau, Terminal malfunction

**Abstrack.** Terminal Petanang dibangun pada tahun 2005 dan selesai pada tahun 2010 dengan luas  $\pm$  2,5 hektar, kapasitas daya tampung  $\pm$  500 Kendaraan, dengan jarak ke pusat kota  $\pm$  4 Km. Terminal Petanang merupakan terminal penumpang yang ada di Kota lubuklinggau Propinsi Sumatera Selatan, semenjak beroperasi pada tahun 2011, Terminal Petanang tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Metode yang dilakukan dalam studi ini terbagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu, pendekatan studi, teknik pengumpulan data dan metode analisis dengan menggunakan analisis faktor. Hasil analisis dan pengamatan dilapangan diperoleh data sebagai berikut : 1.Pelayana keselamatan belum memadai untuk dipergunakan. 2.Pelayanan keamanan tidak maksimal diterapkan didalam terminal. 3.Pelayanan kehandalan/keteraturan yang belum dimaksimalkan oleh pengelola terminal. 4.Pelayanan kenyamanan masih kurang layak untuk dipergunakan oleh calon pengguna angkutan umum dan para awak sopir kendaraan umum. 5.Pelayanan kemudahan/keterjangkauan belum maksimal digunakan oleh pengguna angkutan umum. 6.Pelayanan ketersediaan belum tersedia.

**Kata Kunci :** Lubuklinggau, Tidak Berfungsinya Terminal

### **A. Pendahuluan**

Pada dasarnya transportasi kota adalah kegiatan yang menghubungkan antara tata guna lahan satu dengan yang lainnya dalam suatu kota. Dalam perencanaan kota, perkembangan transportasi dan perkembangan kota tidak dapat diabaikan karena merupakan dua hal yang saling mendukung. Berkembangnya tata guna lahan dalam suatu kota merupakan salah satu sebab meningkatkan kebutuhan akan transportasi. Sebaliknya kebutuhan transportasi yang baik dan lancar akan mempercepat perkembangan tata guna lahan dalam suatu kota karena akan mempercepat pergerakan penduduk.

Adanya sarana transportasi disuatu daerah akan mempertinggi aksesibilitas (daya jangkau) daerah yang bersangkutan, yang pada gilirannya akan mempengaruhi sistem aktivitas dari daerah tersebut. Pengaruh ini lebih cenderung disebabkan karena perilaku perorangan atau kelompok dalam menentukan lokasi dimana mereka beraktivitas, yang mana mereka akan memilih daerah yang memiliki aksesibilitas yang tinggi atau daerah yang paling mudah dijangkau. Dampak selanjutnya adalah daerah yang memiliki aksesibilitas yang tinggi semakin cepat perkembangan karena dimintai oleh pihak-pihak yang berkepentingan baik perorangan maupun kelompok.

Daerah studi yang diambil dalam penelitian tentang terminal ini adalah Kota Lubuklinggau karena Kota Lubuklinggau berperan sebagai kota transit untuk beberapa kota dan propinsi disekitar Provinsi Sumatra Selatan, perlu diketahui Kota Lubuklinggau merupakan kota terbesar kedua setelah Kota Palembang di Provinsi Sumatera Selatan. Kondisi tersebut sangat memungkinkan terjadi mobilitas penduduk dengan berbagai keperluan seperti bekerja, berniaga, sekolah (pendidikan) dan sebagainya antara penduduk Kota/Kabupaten sekitar dengan Kota Lubuklinggau. Selain itu, terdapat mobilitas lain yaitu ke arah barat yaitu Provinsi Bengkulu dan ke arah selatan ke Provinsi Lampung.

Selain isu di atas terdapat beberapa isu yang berkembang yaitu adanya pembangunan pusat pemerintahan dan fasilitas olahraga di Kecamatan Lubuklinggau utara I, menjadi alasan Pemerintah Kota Lubuklinggau untuk mengoptimalkan kembali pengoperasian Terminal Petanang sebagai terminal penumpang Kota Lubuklinggau.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab tidak berfungsinya Terminal Petanang.

## B. Landasan Teori

Landasan kebijakan yang digunakan sebagai dasar studi ini adalah sebagai berikut :

1. Peraturan Menteri Perhubungan No.132 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Terminal Angkutan Jalan.
2. Peraturan Menteri Perhubungan No.40 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.
3. Surat Keputusan Walikota Kota Lubuklinggau No. 03 Tahun 2010 Tentang Pengoperasian Terminal Tipe B Kota Lubuklinggau.
4. Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Lubuklinggau 2012-2032.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan judul tugas akhir yaitu “Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Tidak Berfungsinya Terminal Petanang Kota Lubuklinggau”. Maka objek dari penelitian ini adalah masyarakat Kota Lubuklinggau. Adapun variabel-variabel yang menjadikan faktor penyebab tidak berfungsinya Terminal Petanang sebagai berikut :

NO	Variabel	Penilaian					jumlah responden
		sangat baik	baik	cukup	buruk	sangat buruk	
1	Pelayanan Keselamatan						
	a. lajur Pejalan Kaki	6	30	20	30	20	106
	b. Fasilitas Keselamatan	10	35	30	16	15	106
	c. Jalur Evakuasi	2	40	20	34	10	106
	d. alat pemadam kebakaran	6	36	26	28	10	106
	e. fasilitas dan petugas kesehatan	15	16	31	36	15	106

	f. fasilitas dan petugas pemeriksa kelayakan kendaraan umum	6	20	38	27	6	106
	g. fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum	8	20	30	28	8	106
	h. informasi fasilitas keselamatan & kesehatan	7	22	34	15	7	106
2	Pelayanan keamanan						
	a. fasilitas keamanan	31	18	22	10	31	106
	b. media pengaduan gangguan keamanan	16	30	28	12	16	106
	c. petugas keamanan	6	25	30	26	6	106
3	pelayanan kehandalan/keteraturan						
	a. jadwal kedatangan dan keberangkatan kendaraan umum	17	28	32	16	17	106
	b. jadwal kendaraan umum dalam trayek lanjutan dan kendaraan umum tidak dalam trayek	6	30	35	25	6	106
	c. loket penjualan tiket	14	25	30	22	14	106
	d. kantor penyelenggara terminal, ruang kendali dan manajemen sistem informasi terminal	11	27	31	28	11	106
	e. putar operasional terminal	5	36	32	20	5	106
4	pelayanan kenyamanan						
	a. ruang tunggu	15	31	32	26	2	106
	b. toilet	4	24	40	33	5	106
	c. fasilitas peribadatan	0	5	94	5	2	106
	d. ruang terbuka hijau	0	7	91	5	3	106
	e. rumah makan	3	31	40	26	6	106
	f. fasilitas dan petugas kebersihan	3	34	38	22	9	106
	g. tempat istirahat awak kendaraan	2	26	45	22	9	106
	h. area merokok (smoking area)	3	10	85	4	4	106
5	pelayanan kemudahan/keterjangkauan						

	a. letak jalur pemberangkatan	5	32	36	20	13	106
	b. letak jalur kedatangan	14	25	22	30	15	106
	c. informasi pelayanan	31	27	28	11	9	106
	d. informasi angkutan lanjutan	13	32	28	20	13	106
	e. informasi gangguan perjalanan mobil bus	16	20	12	28	30	106
	f. tempat penitipan barang	6	25	30	20	25	106
	g. tempat naik/turun penumpang	13	15	25	18	25	106
	h. tempat parkir kendaraan umum dan kendaraan pribadi	16	36	15	11	28	106
6	pelayanan kesetaraan						
	a. fasilitas penyandang cacat	8	20	20	28	8	106
	b. ruang ibu menyusui	14	14	18	19	14	106

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan observasi pengamatan lapangan dan pengolahan data menggunakan metode analisis faktor dapat disimpulkan bahwa variabel penyebab tidak berfungsinya Terminal Petanang Kota Lubuklinggau, adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya fasilitas keamanan
2. Tersedianya fasilitas informasi gangguan perjalanan mobil bus
3. Tersedianya tempat parkir kendaraan umum dan kendaraan pribadi
4. Tersedianya fasilitas tempat naik/turun penumpang
5. Tersedianya fasilitas ruang ibu menyusui
6. Tersedianya fasilitas pengaduan gangguan keamanan
7. Tersedianya fasilitas penyandang cacat
8. Tersedianya fasilitas penitipan barang
9. Tersedianya fasilitas letak jalur kedatangan kendaraan umum
10. Tersedianya fasilitas lajur pejalan kaki
11. Tersedianya fasilitas loket penjualan tiket
12. Tersedianya petugas keamanan
13. Tersedianya fasilitas informasi angkutan lanjutan
14. Tersedianya fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum
15. Tersedianya jadwal kedatangan dan keberangkatan kendaraan umum
16. Tersedianya fasilitas keselamatan
17. Tersedianya fasilitas ruang tunggu
18. Tersedianya fasilitas jalur evakuasi
19. Tersedianya fasilitas pusat operasional terminal
20. Tersedianya fasilitas informasi pelayanan
21. Tersedianya fasilitas letak jalur pemberangkatan kendaraan umum
22. Tersedianya fasilitas alat pemadam kebakaran
23. Tersedianya kantor penyelenggara terminal, ruang kendali dan manajemen sistem informasi terminal
24. Tersedianya fasilitas informasi dan perbaikan

25. Tersedianya fasilitas dan petugas pemeriksa kelayakan kendaraan umum
26. Tersedianya jadwal kendaraan umum dalam trayek lanjutan dan kendaraan umum tidak dalam trayek lanjutan
27. Tersedianya fasilitas dan petugas kesehatan
28. Tersedianya fasilitas dan petugas kebersihan
29. Tersedianya fasilitas tempat istirahat awak kendaraan
30. Tersedianya rumah makan
31. Tersedianya toilet
32. Tersedianya Fasilitas peribadatan
33. Tersedianya ruang terbuka hijau
34. Tersedianya area merokok

### Daftar pustaka

- Morlok, Edwar K, Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi, Erlangga, 1991
- Sakti Adji Adisasmita, Perencanaan Pembangunan Transportasi, Graha Ilmu, 2011
- Sakti Adji Adisasmita, Transportasi Komprehensif dan Multi Moda, Graha Ilmu, 2014
- Rahardjo Adisasmita, Analisis Kebutuhan Transportasi, Graha Ilmu, 2015
- Fidel Miro, Pengantar Sistem Transportasi, Erlangga, 2012
- Tamin Ofyar Z, Perencanaan dan Pemodelan Transportasi, ITB, 1997
- Bagus Sugiarto, Analisis Prioritas Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektifitas Fungsi Terminal Kampung Rambutan, Tugas Akhir jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Gunadarma, 2005
- Adli Anshari. Andi Oetomo, Refungsionalisasi Terminal Tenguyun di Kota Tanjung Selor, Tesis Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota, Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan (SAPPK), ITB 2005
- Djamahaen Purba, Prioritas Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektifitas Fungsi Terminal Saratama Kota Pematang Siantar, Tesis Program Studi Magister Teknik Sipil, Universitas Sumatera Utara, 2008
- Sihono, Pengaruh Lokasi Terhadap Aktivitas Terminal Induk Giri Adi Pura dan sub Terminal Krisak, Tesis Program Studi Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota, Universitas Diponegoro Semarang, 2006
- Kamisah, Evaluasi Pemanfaatan Terminal Induk Kota Singkawang, Tesis Program Studi Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota, Universitas Diponegoro Semarang, 2003
- Dadi Muradi, Pemanfaatan Terminal angkutan Umum Regional dalam Mendukung Perkembangan Wilayah Kota Pangkalpinang, Tesis Program Studi Magister Teknik Pembanguna Wilayah dan Kota, Universitas Diponegoro Semarang, 2005
- Peraturan Menteri Perhubungan No.132 Tahun 2015 Tentang Ketentuan Terminal Penumpang Angkutan
- Peraturan Menteri Perhubungan No.40 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan
- Surat Keputusan Walikota Kota Lubuklinggau No. 3 Tahun 2010 Tentang Pengoperasian Terminal Tipe B Petanang Kota Lubuklinggau
- Undang-Undang No.7 Tahun 2001 Tentang Pembentukan Kota Lubuklinggau
- Peraturan Daerah Kota Lubuklingga No. 17 Tahun 2004 Pemekaran Kota Lubuklinggau Bappeda, 2005-2025, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Lubuklinggau

Bappeda, 2012-2032, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Lubuklinggau

Bappeda, 2012-2032, Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Lubuklinggau

Bappeda, 2015, Buku Kota Lubuklinggau Dalam Angka

